

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi merupakan tempat di mana peneliti melaksanakan kegiatan penelitian yang sesuai dengan topik dan fokus kajian yang diangkat. Penelitian ini dilaksanakan di *Taksa Coffee*, yang dipilih karena relevan dengan objek dan tujuan penelitian, khususnya dalam mengkaji penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran oleh konsumen Generasi Z.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara, hingga penyebaran dan pengisian kuesioner oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti memperkirakan waktu yang dibutuhkan selama empat bulan, yaitu dimulai pada bulan November 2024 hingga Februari 2025. Rincian jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Nov 2024				Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																												
2	Persetujuan judul																												
3	Penyusunan proposal																												
4	Seminar proposal																												
5	Pengolahan data																												
6	Sidang meja hijau																												

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) Populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh konsumen Taksa Coffee, yang terdiri dari kalangan Gen Z yang berjumlah 133 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan ketidaksengajaan, di mana siapa saja yang secara tidak sengaja ditemui dan dianggap memenuhi kriteria dapat dijadikan sebagai responden..

Adapun pertimbangan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden berusia 17-25 (Gen Z)
- b. Responden pengguna QRIS
- c. Responden yang pernah melakukan transaksi di Taksa Coffee

Dalam penelitian ini, teknik penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang bertujuan untuk menghitung ukuran sampel secara tepat berdasarkan jumlah populasi dan tingkat toleransi kesalahan tertentu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sam,pel

N = ukuran pop.ulasi

e = standart ero.r (5%)

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{133}{(1 + 133(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{133}{(1 + 133(0,05))}$$

$$n = \frac{133}{1,3325} = 99,8$$

Berdasarkan perhitungan men.ggunakan rumus Slovin, ukuran sa.mpel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah seabanyak 100 responden, dengan tingkat standar error sebesar 5%.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel pene,litian adalah segala hal apa saja yang berbentuk yang ingin ataupun ditetapkan oleh seorang peneliti agar dapar dipelajari dan nantinya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari hal tersebut lalu dapat diambil kesimpulannya, Sugiyono, (2017).

Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (Indevenden)

Yaitu sebuah variable yang dapat mempeengaruhi variable terikat (devenden variable) adapun variable bebas dalam pen,elitian ini yaitu :

- a. Kemanfaatan (X_1)
- b. Kemudahan (X_2)

2. Variabel Terikat (Devenden)

Yaitu sebuah varibel yang dipengaruhi oleh variable (indevidenden variable) adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembiayaan (Y).

Operasional variable merupakan penjelasan keseluruhan mengenai variable yang kita gunakan dalam mela.kukan penelitian dengan menspesifikan suatu kegiatan yang kita lakukan ataupun m,emberi suatu kebenaran operasioanl yang diperlukan dalam mengukur suatu variable. Adapun variable dalam penelitian ini beserta definisi operasionalnya yang dijelaskan pada table berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

N o	Varriabel	Definisi Vari,abel	Indik.ator	Skala Pengukura n
1	Kemanfaatan Q,RIS (X_1)	Kemanfaatan QRIS dapat diartikan sebagai tingkat kepe,rcayaan seseorang yang menggunakan QRIS bahwa sistem pembayaran ini memberikan manfaat bagi pengguna.	1. Meningkatkan kinerja pek.erjaan. 2. Memu- Da,hkan pekerjaan. 3. Mera.sakan keseluruhan manf.aat teknologi.	Sk.ala Likert

2	Kemudahan QRIS (X ₂)	Kemudahan QRIS dapat didefinisikan sebagai keyakinan bahwa sistem ini mudah dipahami,,i dan digunakan. Dalam konteks pengambilan keputusan pembiayaan, QRIS menawarkan kepraktisan dalam proses pembayaran , sehingga memudahkan pengguna saat melakukan transaksi.	1 Mudah dipelajari. . Mudah Digunakan 2. 3.Mudah pengoper,asianny a	
3	Keputusan Pembiayaan Menggunakan QRIS (Y)	Kemudahan QRIS dapat didefinisikan se,bagai keyakinan bahwa sistem ini mudah dipahami dan digunakan.	1 He.mat waktu. . Hem.at tenaga 2 Hem.at Biaya. . 3 .	Skala Likert

		Dalam konteks pengambilan keput.usan pembiayaan, QRIS menawarkan kepraktisan dalam,, proses pembayaran, sehingga memu,dahkan pengguna saat melakukan transaksi.		
--	--	---	--	--

Sumber : Fani Al Vionita R,angkuti, (2021). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap,ap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU,42-89.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dala.m penelitian yaitu:

a. Data kualitatif

Menurut Sug.iyono (2017), data kualiti.tatif merupakan jenis data yang tidak disajikan dalam bentuk angka, mela,nkan berbentuk kata-kata, uraian, atau penjelasan deskriptif. Dalam pe.nelitian ini, data kualitatif mencakup penjabaran umum mengenai objek yang diteliti, termasuk sejarah sin,gkat atau latar belakang pendirian usaha yang m,,enjadi subjek penelitian, yaitu Taksa Coffee..

b. Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017), data kuantitatif merupakan jenis data yang disajikan dalam bentuk angka, yang dapat dihitung atau diukur secara langsung. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang dikumpulkan mencakup jumlah pelanggan serta hasil dari penyebaran kuesioner kepada para responden.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang merupakan hasil dari jawaban para responden. Data ini diperoleh secara langsung oleh peneliti lalu dikumpulkan dan diolah. Data primer yang ada dalam penelitian ini diambil melalui penyebaran kuesioner kepada para responden yang sudah ditentukan dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang mencakup teori-teori yang digunakan untuk memperkuat sebuah penelitian. Data ini tidak diperoleh langsung dari sumber utamanya, melainkan melalui dokumen tertulis maupun catatan yang telah tersedia sebelumnya..

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Metode angket (Kuesioner)

Merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun dalam bentuk angka, yang berkaitan dengan topik penelitian, lalu disebarkan kepada

responden untuk diisi guna mendukung dan memperkuat hasil penelitian.

2. Wawancara

Merupakan kegiatan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis dalam proses penelitiannya.

3. Observasi

Yaitu proses pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk memperoleh dan melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya..

F. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian yang digunakan untuk menilai apakah data yang diperoleh dalam suatu penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga dapat dinyatakan valid atau sah. Jika pernyataan-pernyataan dalam angket yang disebarkan kepada responden mampu mencerminkan variabel yang diteliti secara tepat, maka data tersebut dianggap valid (sah), Sugiyono (2017). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM. SPSS (*Statistic Package and Social Science*) versi 22.

Tabel III-3
Hasil Uji Validitas dengan IBM SPSS Versi 22

Variabel	No	r hitung	r table	Keterangan
Kemanfaatan (X ₁)	P1	0,521	0,196	Valid
	P2	0,742	0,196	Valid

Kemudahan (X ₂)	P3	0,583	0,196	Valid
	P4	0,530	0,196	Valid
	P5	0,524	0,196	Valid
	P6	0,507	0,196	Valid
Keputusan Pembiayaan (Y)	P13	0,712	0,196	Valid
	P14	0,493	0,196	Valid
	P15	0,492	0,196	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel III-3 diketahui bahwa nilai R tabel df 1=0,05 df 2=n-k=100-2=98, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 98 yaitu 0,1966 diperoleh hasil pengujian hasil variabel pada X₁, X₂, dan Y memiliki nilai yang lebih besar 0,1966 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi atau keandalan dari kuesioner (angket) yang digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana semakin tinggi nilai koefisien Alpha yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan data yang diperoleh, Sugiyono (2017).. Analisis ini di uji dengan IBM SPSS Versi 22.

Tabel III-4
Hasil Uji Reliabilitas Dengan IBM SPSS Versi 22

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Kemanfaatan (X ₁)	0,706	3	Reliabel

Kemudahan(X ₂)	0,790	3	Reliabel
Keputusan Pembiayaan (Y)	0,756	3	Reliabel

Sumber:Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil uji reliabilitas diatas, hasil variabel pada X₁, X₂, X dan Y dapat menghasilkan nilai Alpha Cronbach's > 0,60. Maka dapat disimpulkan, bahwa semua variabel atau instrumen dalam penelitian ini reliabel.

G. Metode Analisis Data

- **Metode Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menyusun, mengklompokkan, memisahkan, mengatur, mengurutkan, menganalisis serta menyimpulkan data yang dalam penelitian sehingga diperoleh gambaran masalah yang dihadapi dalam penelitian, Sugiyono, (2017).

- **Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan teknik analisis regresi linear berganda. Di mana teknik ini dapat melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Model teknik analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

A	= Kons.tanta
b ₁ ,b ₂	= Koefesien reg..resi masi,ng-masing variable
X ₁	= Kemanfaatan
X ₂	= Kemuda.han
E	= Factor pengganggu

H. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengeta.hui normal atau tidaknya suatu data yang diteliti oleh peneliti. Walaupun norm.alitas suatu data tidak terlalu di anggap penting dalam penelitian, maka sebaiknya data yang digunakan harus berkontribusi secara normal.

b. Uji *Multikolinearitas*

Pengujian bert.ujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemuk.an adanya korelasi antar variable bebas (independen).

c. Uji *heteroskedastisitas*

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apa.kah variansi standar kesalahan (*error*) bersifat konstan atau tidak. Jika adanya Heteroskedastisitas, maka variasi tidak akan konstan sehingga menyebabkan biasanya standar eror,Sugiyono, (2017). Dalam hal ini uji yang biasa digunakan yaitu uji Glejser, yaitu uji yang merregresikan variable devenden dan variable absolute residual dengan variable respon yang mana hasil nilai kons,isten dari tiap-tiap variable independen,nya di.atas 0,05 atau 5% maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

I. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Konsisten Parsial (Uji t)

Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variable bebas yaitu Kemanfaatan (X_1), Kemudahan (X_2), dengan variable terikat yaitu keputusan pembiayaan menggunakan QRIS (Y). Bentuk pengujiannya yaitu sebagai berikut:

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

b) Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika tingkat konsisten dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Konsisten Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak menggunakan statistic F (Uji F). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh serentak antara variable bebas dengan variable terikat perumusan hipotesisnya yaitu:

a) Jika $f_{hitung} < f_{table}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

b) Jika $f_{hitung} > f_{table}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika tingkat konsisten dibawah 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dengan menghitung R^2 dari model persamaan, kita dapat mengetahui seberapa besar persentase variasi dalam kepuasan konsumen yang dapat dijelaskan oleh model tersebut.

Dengan membandingkan nilai R^2 untuk setiap variabel, seperti Kemanfaatan (X1) dan Kemudahan (X2), kita dapat mengidentifikasi faktor mana yang paling berpengaruh dalam memengaruhi keputusan pembiayaan melalui QRIS (Y).